BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitihan ini dapat ditarik beberapa hal sebagai kesimpulan sebagai hasil kesimpulan, antar lain:

1. Problematika pendidikan: a) metode pendidikan akhlak kurang berfariasi, b) keteladanan dari para guru dan warga masyarakat sekolah dalam pemberian pendidikan akhlak masih kurang maksimal, dan pengaruh teman yang kurang baik akhlaknya.
2. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi problematika-problematika tersebut adalah a) memperbaiki proses pembelajaran dengan memberikan pengertian serta nasehat terhadap peserta didik baik dari sisi materi pendidikan maupun sisi keteladanan, b) melakukan koordinasi antar sekolah, keluarga, dan masyarkat dengan menyamakan visi serta misi dalam mencapai tujuan pendidikan yang di inginkan, terutama dalam penidikan akhlak.
3. Peran guru bidang studi (EKN) Etika Karakter Nabi dalam pendidikan akhlak adalah a) sebagai teladan, b) sebagai pihak yang menanamkan kebiasaan-kebiasaan peserta didik untuk melakukan hal-hal yang positif, dan sebagai penanggung jawab dalam pembinaan akhlak.
4. Faktor penghambat dan pendukung problematika pendidikan akhlak antara lain a) proses belajar mengajar yang membosankan, b) padatnya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

aktifitas, c) kurangnya sopan santun peserta didik terhadap guru dan peserta didik lainya, d) kurangnya kerja orang tua dalam pendidikan akhlak.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang penulis peroleh, bahwa dalam pendidikan akhlak di SMP Progresif Bumi Shalawat terdapat beberapa problematika yang perlu untuk dicari solusi pemecahannya. Maka saran-saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Para guru dan warga masyarakat SMP Progresif Bumi Shalawat tetap berupaya untuk meningkatkan dan mengembangkan upaya pendidikan akhlak terhadap peserta didik.
2. Sebagai peserta didik hendaknya memahami dan menyadari pentingnya akhlak bagi kehidupan dan secara dasar melaksanakan dalam kehidupan sehari-hari baik dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat.
3. Para orang tua hendaknya ikut membantu menyukseskan program pendidikan akhlak disekolah dan menyadari bahwa pendidikan adalah tanggung jawab bersama. Karena orang tua adalah orang pertama yang dikenal oleh anak yang memberikan pendidikan pertama dan utama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id